

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam penelitian, hal ini disebabkan karena berhasil tidaknya suatu penelitian banyak dipengaruhi atau ditentukan oleh tepat tidaknya penelitian atau penentuan metode yang digunakan dalam penelitian.

Metode disini merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan. Sedangkan penelitian adalah usaha untuk mencari apa yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dengan cara hati-hati, sistematis, serta sempurna terhadap permasalahan sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya.⁴⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan dalam pengumpulan data dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi.⁴⁵ Oleh karena itu, disini akan dipaparkan mengenai jenis penelitian, pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

⁴⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet.4, h. 1-2.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990), h. 3.

1. Jenis Penelitian

Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, merupakan data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Seperti, transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁴⁶

Menurut Bogdan dan Taylor yang di kutip oleh Lexy J. Moleong mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁷

Dalam penelitian ini menitikberatkan pada Peningkatan Kedisiplinan Siswa Dalam Melaksanakan Ibadah Shalat Duha Dan Dzuhur Melalui *Fingerprint* Di SMK Negeri 1 Surabaya.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau tidak menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya

⁴⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 51

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.

sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Penelitian semacam ini sering dilakukan oleh pejabat-pejabat guna mengambil kebijakan atau keputusan untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melakukan tugasnya.⁴⁸

Dalam hal ini diperlukan bahan-bahan pustaka sebagai sumber ide untuk menggali pemikiran atau gagasan-gagasan yang ditemukan sebagai bahan-bahan yang dijadikan deskripsi dari pengetahuan yang telah ada. Sehingga kerangka teori baru dapat dikembangkan sebagai dasar pemecahan masalah. Penelitian kualitatif berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan. Di samping itu penelitian kualitatif peneliti harus terjun langsung kelapangan guna memporeh data yang di butuhkan.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, artinya, prosedur pemecahan masalah dengan menggunakan data yang dinyatakan verbal dan klasifikasinya bersifat teoritis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistik.

Dalam penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibawa oleh penulis masih bersifat sementara, maka teori yang digunakan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif juga masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial.

⁴⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Cet. 5, h. 26.

Dalam kaitannya dengan teori, kalau dalam penelitian kuantitatif itu bersifat menguji hipotesis atau teori, sedangkan dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori. Dalam penelitian kuantitatif jumlah teori yang digunakan sesuai dengan jumlah variabel yang diteliti, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang bersifat holistik atau menyeluruh, jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti kualitatif jauh lebih banyak karena harus disesuaikan dengan fenomena yang berkembang dilapangan.⁴⁹

Pendekatan ini melihat keseluruhan latar belakang subyek penelitian secara holistik atau menyeluruh, melalui pendekatan ini diharapkan diperoleh data-data diskriptif yaitu data-data mengenai Peningkatan Kedisiplinan Siswa Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Duha Dan Dzuhur Melalui *Fingerprint*.

3. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.⁵⁰ Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau pernyataan-pernyataan yang disampaikan oleh responden, dan tingkah laku yang ditunjukkan oleh obyek penelitian.⁵¹ Adapun data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 213.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, " *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1989), h. 102.

⁵¹ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 112.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat dalam bentuk pertama kalinya dan merupakan bahan utama peneliti, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵² Maksudnya penulis memperoleh data secara langsung melalui observasi dan wawancara. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu SMK Negeri 1 Surabaya.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya hasil wawancara dari:

1. Kepala Sekolah mengenai memberi kebijakan dan dukungan terhadap peningkatan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat duha dan dzuhur melalui *fingerprint*.
2. Wakil Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab bidang kesiswaan dan keterlibatannya dalam peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan shalat duha dan dzuhur melalui *fingerprint*.
3. Siswa sebagai objek pengguna *fingerprint* sebagai alat untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat duha dan dzuhur.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 225.

4. Guru PAI sebagai pembina dalam pelaksanaan *fingerprint* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat duha dan dzuhur.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dan digunakan untuk pendukung data primer. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data seperti lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵³ Adapun data sekunder yaitu dokumentasi dan data yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya untuk mengamati variabel yang diteliti melalui metode-metode. Adapun dalam pengumpulan data ini, penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.⁵⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat situasi dan kondisi dalam peningkatan kedisiplinan siswa untuk melaksanakan ibadah shalat duha dan dzuhur melalui *fingerprint* di SMK Negeri 1 Surabaya. Data yang didapat melalui metode ini:

⁵³ Ibid, h. 225.

⁵⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: 2009), h. 175.

- 1) Proses penggunaan *fingerprint* untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat duha dan dzuhur di SMK Negeri 1 Surabaya.
- 2) Proses peningkatan kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat duha dan dzuhur melalui penggunaan *fingerprint* di SMK Negeri 1 Surabaya.
- 3) Kendala yang ada dalam peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan shalat duha dan dzuhur melalui penggunaan *fingerprint* di SMK Negeri 1 Surabaya.

b. Wawancara

Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).⁵⁵

Metode wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara terpimpin dan tidak terpimpin. Adapun wawancara terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun. Sedangkan wawancara tidak terpimpin yaitu wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab bebas antara pewawancara dengan responden.

⁵⁵ Ibid, h. 193-194.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan ibadah shalat duha dan dzuhur melalui *fingerprint* di SMK Negeri 1 Surabaya.

c. Dokumentasi

Yaitu metode yang mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁶ Metode dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁵⁷

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peningkatan kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan ibadah shalat duha dan dzuhur melalui *fingerprint* di SMK Negeri 1 Surabaya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁵⁸ Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola atau kategori dan uraian satuam dasar sehingga lebih muda untuk dibaca dan diinterpretasikan.⁵⁹

Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematika yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang antara lain: observasi,

⁵⁶ Ibid, h. 206.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. 8, h. 240.

⁵⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia: 2009), h. 346.

⁵⁹ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h. 103.

wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Untuk penelitian ini menggunakan teknik analisis nonstatistik, yaitu analisis ini tidak dilakukan perhitungan statistik, kegiatan analisis ini dilakukan dengan membaca data yang telah diolah.⁶⁰ Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁶¹

b. Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan. Hubungan antar kategori *flowcard* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selain itu dapat digunakan juga grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

⁶⁰ Drs. Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 88-89.

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : PT IKPI, 2008), h. 338.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan dan verifikasi pada dasarnya kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶²

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶³

6. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan keabsahan data adalah untuk memperkuat penelitian dalam hal data-data yang diperoleh diuji, disesuaikan dengan teori dan data temuan dalam

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 252.

⁶³ Ibid. h. 252-253.

penelitian.⁶⁴ Pengecekan keabsahan data yang dilakukan oleh penulis dengan cara:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁶⁵ Penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data (Observasi Wawancara, dan Dokumentasi) dari berbagai sumber (orang, waktu, dan tempat) yang berbeda.

Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

Data yang telah dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan

⁶⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), h. 129.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. 14, h. 274.

dokumentasi. Bila dua teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau orang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁶⁶

⁶⁶ Ibid, h. 274